KECOMBORANG

1. Nama :
   Kecombrang, kantan, atau honje adalah sejenis tumbuhan rempah dan merupakan tumbuhan tahunan berbentuk terna yang bunga, buah, serta bijinya dimanfaatkan sebagai bahan sayuran. lainnya adalah honje (Sunda), sempol (Sas.), kincung (Medan), bungong kala (Aceh), bunga rias (Tapanuli), asam cekala (Karo), kumbang sekala (Lpg.), sambuang (Mng.), jaong (Kutai), takalu (Dayak Ma'anyan) serta lucu (Banyuwangi).
2. Klasifikasi
   suku : Zingiberaceae
   Marga / genus : Etlingera
   Jenis / spesies : E. elatior
3. Morfologi
   Tanaman kecombrang
   memiliki bentuk batang bulat pipih seperti jahe dan lengkuas dan memiliki ketinggian tanaman hingga 5 meter. Daun kecombrang memiliki tumbuh dibatang semu, tersusun dalam dua baris, berseling. Pada satu batang tanaman kecombrang biasanya terdapat 15-30 helai daun dengan bentuk ujung daun meruncing dan pangkal daun yang membulat serta tepi daun yang bergelombang. Pada bagian bunga tanaman kecombrang memiliki bunga majemukberwarna merah, pink, pink keputihan/putih. Bunga kecombrang teridiri dari tangkai berbentuk membulat dan panjang dengan ukuran 0,5 cm – 2,5 cm, kelopak bunga cenderung berbentuk tabung dengan panjang 3 cm – 3,5 cm dengan berwarna merah, pink, pink, keputihan/putih. Mahkota bunga bertaju, berwarna merah muda. Buahnya kecil dan berwarna coklat serta akarnya berbentuk serabut dan bewarna kuning gelap.
4. Kandungan kimia :
   Tanaman kecombrang mengandung senyawa bioaktif seperti polifenol, alkaloid, flavonoid, steroid, saponin dan minyak atsiri yang diduga memiliki potensi sebagai antioksidan. Bagian bunga kecombrang mengandung beberapa senyawa kimia yaitu : alkaloid, flavonoid, polifenol, steroid, saponin, dan minyak atsiri. Daun, batang, bunga dan rimpang patikala atau kecombrang mengandung saponin dan flavonoid di samping itu rimpangnya juga mengandung polifenol dan minyak atsiri.
5. Kegunaan dan Manfaat :
   Tanaman kecombrang dapat dimanfaatkan sebagai sayur, lalapan, dan sumber pangan. Selain itu, Pada tanaman kecombrang terdapat kandungan bahan aktif yaitu saponin, flavonoid, polifenol, alkaloid, steriod dan minyak atsiri yang berpotensi sebagai antioksidan. Di sisi lain, bersifat seperti sabun serta dapat dideteksi berdasarkan kemampuannya membentuk busa dan mengemolisa sel darah merah.

Sumber : http://repo.unand.ac.id/39393/1/Kecombrang.pdf